

## ANALISIS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN PENGANGKUTAN SAMPAH DI KELURAHAN NAWARIPI KABUPATEN MIMIKA

**Elisabet Narut**

STIE Jembatan Bulan

[elisnarut26@gmail.com](mailto:elisnarut26@gmail.com)

**Yulita Yuliana Jawa Kasi**

STIE Jembatan Bulan

[yunitayuliana300@gmail.com](mailto:yunitayuliana300@gmail.com)

**Muhamad Sabir \***

STIE Jembatan Bulan

[muhsabir891@gmail.com](mailto:muhsabir891@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to determine community satisfaction with waste collection services in the Nawaripi sub-district. The method used in this study is a descriptive quantitative approach with a questionnaire as the data collection instrument and the Community Satisfaction Index as the analysis tool, with results presented in numerical form. The results of this study show that the community satisfaction index (CSI) for waste transportation services in Nawaripi sub-district is 2.39 with a conversion score of 59.75, indicating that the performance of waste transportation services in Nawaripi sub-district is in the category of poor service quality.*

**Keywords:** *Waste Transportation Services, Community Satisfaction Index*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pengangkutan sampah di kelurahan Nawaripi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kuantitatif dengan instrumen pengumpulan data yaitu kuesioner, dan instrumen alat analisis yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat dengan hasil dalam bentuk angka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai indeks kepuasan masyarakat (IKM) untuk pelayanan pengangkutan sampah di kelurahan Nawaripi adalah 2,39 dengan angka konversi sebesar 59,75 maka kinerja pelayanan pengangkutan sampah di kelurahan Nawaripi berada dalam kategori mutu pelayanan kurang baik.

**Kata kunci :** *Pelayanan Pengangkutan Sampah, Indeks Kepuasan Masyarakat*

### **Pendahuluan**

Limbah yaitu bahan buangan yang tidak terpakai lagi dan tidak di dimanfaatkan lagi dari aktivitas manusia yang harus di buang. Jika pembuangan limbah tidak di lakukan terus menerus akan menimbulkan penumpukan sampah atau limbah dapat menjadi masalah besar jika tidak di tangani manusia dengan baik. Limbah juga suatu bahan yang tidak memiliki nilai (KBBI), tetapi mengakibatkan turunya nilai estetika lingkungan, nilai sumber daya, menimbulkan polusi dan menyebabkan penyakit jika tidak segera di olah (Bahar).

Sampah kini menjadi persoalan yang terjadi di Indonesia. Hampir di setiap daerah di Indonesiaa (Nugraha dkk, 2018) termasuk di kelurahan Nawaripi Kabupaten Mimika, menjadi masalah yang cukup serius. sampah tidak hanya mengakibatkan pencemaran air, tetapi juga menyebabkan rusaknya

ekosistem kehidupan dan sulitnya tanaman tumbuh subur karena tanah yang dipakai sudah tercemar dengan limbah atau sampah ( Murthado dan Said, 1987). Sampah di kelurahan Nawaripi berserakan di jalan sehingga menimbulkan bau tidak sedap dan mengganggu aktivitas warga Kabupaten Mimika. Sehingga menyebabkan bau yang menyengat bagi masyarakat dan pengguna jalan di kelurahan Nawaripi karena pengangkut sampah tidak mengangkat secara keseluruhan.

Sampah yang tidak di angkut menjadi masalah yang tidak kunjung usai di lingkungan masyarakat, jadi perlu lebih banyak perhatian dan pendekatan baru untuk mengelolanya. Pengolahan sampah mencakup pengumpulan, pengangkutan, mendaur ulang, dan pembuangan bahan sampah. Kegiatan ini biasanya mengacu pada bahan sampah yang dihasilkan (Widiyanto, dkk 2017).

Sinergi antara pemerintahan dan perusahaan diperlukan karena sampah telah berkembang menjadi masalah kompleks yang sangat sulit untuk di tangani oleh pemerintah daerah sendiri (Rahman,2015). Diharapkan bahwa salah satu solusi inovatif untuk menangani sampah yang tidak terangkut secara cepat dan tepat adalah melibatkan peran perusahaan yang bergerak dalam bidang sosial dalam pengelolaan sampah (Widiyanto, dkk 2017).

Salah satu kunci keberhasilan adalah kepuasan pelanggan, yang menunjukkan ukuran meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh pengangkutan sampah. Menurut Kep./25/M.PAN/2/2004, ada empat belas indikator yang dapat menunjukkan kepuasan masyarakat, yaitu: prosedur pelayanan, persyaratan pelayanan, kejelasan petugas pelayanan, kedisiplinan petugas pelayanan, tanggungjawab petugas pelayanan, kemampuan petugas pelayanan,kecepatan pelayanan, keadilan mendapatkan pelayanan, kesopanan dan keramahan petugas, kewajaran biaya pelayanan, kepastian biaya pelayanan, kepastian jadwal pelayanan, kenyamanan lingkungan, keamanan dan kesejahteraan masyarakat.

Hal tersebut didasarkan pada banyaknya keluhan masyarakat tentang bau sampah. Oleh karena itu pengangkut sampah harus memberikan layanan yang memuaskan atau layanan yang baik kepada masyarakat agar semua orang atau masyarakat di kelurahan nawaripi puas dengan layanan mereka.

Berdasarkan obsrervasi awal, terdapat indikasi bahwa pelayanan pengangkutan sampah di kelurahan nawaripi belum sepenuhnya memenuhi harapan masyarakat. Beberapa masalah yang teridentifikasi meliputi frekuensi pengangkutan yang kurang memadai, kondisi tempat sampah yang kurang bersih, serta kurangnya sosialisasi mengenai pengelolaan sampah yang benar.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Pengangkutan Sampah di Kelurahan Nawaripi di Kabupaten Mimika

### **Metode Penelitian**

Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diteliti.dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yaitu peneliti ingin menggambarkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pengangkutan sampah di kelurahan Nawaripi berdasarkan 14 (empat belas) indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sesuai dengan kepmenpan No 25/KEP/M.PAN/2/2004.

### **Hasil dan Pembahasan**

Secara umum, IKM masyarakat Nawaripi menunjukan hasil yang bervariasi terhadap 14 indikator

pelayanan pengangkutan sampah. Masyarakat memberikan penilaian positif terhadap kejelasan, kedisiplinan, tanggung jawab, keadilan, kesopanan, keramahan petugas kemampuan petugas dan terdapat beberapa kemampuan petugas, kecepatan pelayanan, kewajaran biaya, kepastian jadwal serta kenyamanan dan keamanan lingkungan.

Pengolahan indeks kepuasan masyarakat perunsur pelayanan pengukuran indeks kepuasan masyarakat sebanyak 14 indikator yang setiap variabel ditabulasikan datanya sehingga diperoleh kuantitas dan presentase masing- masing komponen pelayanan, kemudian diuraikan unsur-unsurnya sebagai berikut:

#### 1. Metode pelayanan

Metode pelayanan yaitu kemudahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan kemudahan arus pelayanan yang sederhana, dari daftar data responden diperoleh hasil sebagai berikut interval konversi IKM dengan nilai 58, yang berarti berada pada kategori C (kurang baik), mengapa karena keterbatasan sarana dan prasarana yang menyebabkan petugas pengangkutan sampah tidak bias mengangkut sampah setiap hari.

#### 2. Persyaratan pelayanan

Persyaratan pelayanan, yaitu persyaratan teknis yang diperlukan untuk memperoleh pelayanan sesuai dengan jenis pelayanan. Persyaratan pelayanan berada pada kategori B (baik) menunjukkan bahwa responden menjawab kebutuhan pelayanan menurut jenis pelayanannya. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di kelurahan Nawaripi memastikan bahwa kinerja petugas sesuai dengan prosedur yang ada karena persyaratan layanan sudah sesuai dengan jenis layanan yang diberikan oleh petugas pelayanan pengangkutan sampah di kelurahan Nawaripi, hal ini dikarenakan bahwa mayoritas responden merasa persyaratan layanan sudah sesuai dan mudah, bekerja sesuai prosedur.

#### 3. Kejelasan petugas pelayanan

Kejelasan petugas pelayanan yaitu keberadaan dan kepastian petugas yang memberikan pelayanan (nama, jabatan, serta kewenangan dan tanggungjawab). Kejelasan petugas pada unit layanan ini, jawaban responden menunjukkan bahwa kejelasan petugas pelayanan berada pada katogori B (baik) menyatakan kejelasan petugas dalam memberikan pelayanan baik kepada masyarakat di kelurahan Nawaripi karena jelas sesuai dengan jabatan, tugas dan fungsinya Disiplin petugas pelayanan, karena masyarakat menyatakan kejelasan petugas baik, karena sesuai dengan jabatan, tugas dan fungsinya.

#### 4. Kedisiplinan petugas pelayanan

Disiplin petugas pelayanan yaitu kesungguhan petugas pelayaan dalam memberikan pelayanan terutama terhadap konsisten waktu kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku di kelurahan Nawaripi. Kedisiplinan petugas pelayanan berada pada kategori B (baik), responden menyatakan sudah disiplin dalam memberikan pelayanan. Adanya keterkaitan antara perbaikan prosedur pada sistem pelayanan bagi masyarakat di kelurahan Nawaripi, tentunya akan meningkatkan kedisiplinan petugas sebagai pemberi pelayanan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa petugas pelayanan pengangkutan sampah di kelurahan Nawaripi sudah disiplin dalam memberikan pelayanan, oleh karena itu responden menyatakan baik karena petugas sudah disiplin sesuai dengan waktu pengangkutan sampah.

#### 5. Tanggung jawab petugas pelayanan

Tanggung jawab petugas pelayanan yaitu kejelasan wewenang dan tanggung jawab petugas

pelayana pengangkut sampah dalam penyelenggaraan dan penyelesaian pelayanan di kelurahan Nawaripi berada pada kategori B (baik). pendapat masyarakat Nawaripi bahwa responden menyatakan petugas pelayanan pengangkutan sampah di kelurahan Nawaripi bertanggungjawab dalam memberikan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanan yang diberikan. Alasan karena petugas pengangkutan sampah bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan sesuai jenisnya.

#### 6. Kemampuan Petugas Pelayanan

Kemampuan petugas pelayanan yaitu tingkat keahlian dan keterampilan petugas dalam memberikan dan menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat di kelurahan Nawaripi berada pada kategori C (kurang baik). dari penilaian masyarakat kelurahan Nawaripi menunjukkan merasa kurang puas dengan kemampuan petugas pelayanan pengangkut sampah dalam memberikan pelayanan. dengan demikian kinerja petugas pengangkut sampah di kelurahan Nawaripi kurang baik. Hal ini karena petugas yang harus bekerja dengan kendaraan angkut sampah yang terbatas (kendaraan dan perlengkapan tidak memadai) dan masyarakat yang masih memiliki kebiasaan membuang sampah sembarangan menambah pekerjaan petugas dan mempersulit proses pengangkutan sampah sehingga kemampuan yang diberikan oleh petugas pengangkutan sampah belum sesuai harapan masyarakat.

#### 7. Kecepatan Pelayanan

Kecepatan pelayanan yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan. tanggapan responden bahwa menyatakan bahwa petugas pelayanan pengangkutan sampah di kelurahan Nawaripi berada pada kategori C (kurang baik) dalam memberikan pelayanan kurang tepat dan belum sesuai dengan target yang telah ditentukan. hal ini disebabkan petugas pelayanan pengangkutan sampah kurang tepat waktu dalam mengangkut sampah dan belum sesuai target. Biasanya petugas pengangkut sampah mengangkut sampah pada jam 6 pagi, namun terkadang petugas pengangkut sampah mengangkut sampah setelah jam 6 karena tidak efisien dalam proses pelayanan.

#### 8. Keadilan mendapatkan pelayanan

Keadilan mendapatkan pelayanan yaitu pelaksanaan pelayanan dengan tidak membedakan golongan/status masyarakat yang dilayani berada pada kategori B (baik). masyarakat di kelurahan Nawaripi menyatakan bahwa petugas pelayanan pengangkutan sampah di kelurahan Nawaripi dalam memberikan pelayanannya sudah adil. Dengan demikian kinerja pelayanan di kelurahan Nawaripi berada dalam kategori baik. karena petugas pengangkutan memberikan pelayanan secara adil kepada masyarakat di kelurahan Nawaripi tanpa membedakan status sosial.

#### 9. Kesopanan dan keramahan petugas

Kesopanan dan keramahan petugas yaitu sikap dan perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di kelurahan Nawaripi secara sopan dan rama serta saling menghargai dan menghormati berada pada kategori B (baik). Kinerja pelayanan pengangkutan sampah di kelurahan Nawaripi menunjukkan bahwa nilai masyarakat menyatakan petugas pelayanan pengangkut sampah di kelurahan Nawaripi pelayanannya ramah dan sopan dalam memberikan pelayanan. kesopanan dan keramahan petugas pengangkutan sampah di kelurahan Nawaripi terbangun dengan baik. Alasannya karena petugas pelayanan pengangkutan sampah ramah dan sopan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di kelurahan Nawaripi.

#### 10. Kewajaran biaya pelayanan

Kewajaran biaya pelayanan yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan berada pada kategori C (kurang baik). pelayanan pengangkutan di kelurahan Nawaripi masyarakat menyatakan bahwa biaya pelayanan yang diberikan oleh petugas pelayanan pengangkutan sampah di kelurahan Nawaripi tidak wajar dan tidak terjangkau. Tidak adanya dalam menentukan standar biaya pelayanan pengangkutan sampah di kelurahan Nawaripi tidak menjadi tolak ukur dalam keberhasilan tanggapan masyarakat. Dalam hal ini sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa biaya pelayanan tidak wajar. Alasannya karena masyarakat mengatakan biaya pelayanan tidak terjangkau cukup tinggi 30.000 per bulan.

#### 11. Kepastian biaya pelayanan

Kepastian biaya pelayanan yaitu kesesuaian antara biaya yang telah ditetapkan. hasil responden menunjukkan kepastian biaya pelayanan berada pada kategori B (baik) masyarakat di kelurahan Nawaripi memberikan jawaban biaya pelayanan yang dibayarkan pasti dengan biaya yang ditetapkan. Selain unsur kewajaran dalam penetapan biaya pelayanan sebagian besar masyarakat di kelurahan Nawaripi mengatakan biaya pelayanan yang ditetapkan pasti, artinya sesuai dengan biaya yang ditetapkan, tidak berubah-ubah. Alasannya mengapa karena masyarakat mengatakan biaya pelayanan yang ditetapkan pasti (sesuai dan tidak berubah-ubah).

## 12. Kepastian jadwal pelayanan

Kepastian jadwal pelayanan yaitu pelaksanaan waktu pelayanan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Masyarakat di Kelurahan Nawaripi mengatakan bahwa kepastian jadwal pelayanan berada pada kategori C (kurang baik) pengangkutan sampah tidak tepat waktu dalam memberikan pelayanan. Jumlah truk sampah yang tidak sebanding dengan volume sampah, ditambah kondisi kendaraan yang sering rusak membuat petugas pelayanan pengangkutan sampah menjadi tidak stabil dan tidak tepat waktu.

## 13. Kenyamanan lingkungan

Kenyamanan lingkungan adalah keadaan atau kondisi sarana dan prasarana pelayanan yang bersih, rapi dan teratur sehingga dapat memberikan rasa nyaman kepada masyarakat di Kelurahan Nawaripi sebagai penerima pelayanan. Responden memberikan jawaban kenyamanan lingkungan berada pada kategori C (kurang baik) menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan Nawaripi kurang aman dalam menerima pelayanan. Dalam hal ini perbaikan sistem prosedur pelayanan pengangkutan sampah di Kelurahan Nawaripi ternyata juga berdampak secara pada penataan sarana dan prasarana pelayanan menjadi lebih baik, dapat kita lihat dari tanggapan responden yang sebagian besar menyatakan tidak merasa nyaman dengan kondisi lingkungan pelayanan. Alasannya karena masyarakat kurang merasa nyaman dengan kondisi lingkungan pelayanan.

## 14. Keamanan lingkungan

Keamanan lingkungan yaitu terjamin tingkat keamanan lingkungan unit penyelenggara pelayanan ataupun sarana yang digunakan, sehingga masyarakat merasa tenang untuk mendapatkan pelayanan terhadap resiko-resiko yang diakibatkan dari pelaksanaan pelayanan. Hasil survey menunjukkan keamanan lingkungan berada pada kategori C (kurang baik) responden memberikan jawaban tidak aman dalam mendapatkan pelayanan. Hal ini terlihat dari jawaban masyarakat di Kelurahan Nawaripi yang hampir sebagian besar menyatakan tidak merasa aman dengan kondisi lingkungan pelayanan. Karena merasa tidak aman dengan kondisi lingkungan pelayanan yang tidak bersih.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pengangkutan sampah di Kelurahan Nawaripi berada pada kategori "Kurang Baik".

## Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis, maka yang menjadi saran dalam penulisan ini yaitu: untuk prosedur pelayanan, kemampuan petugas, kecepatan pelayanan, kewajaran biaya pelayanan, kepastian jadwal, kenyamanan lingkungan dan keamanan lingkungan harus di perbaiki dan di tingkatkan supaya masyarakat di Kelurahan Nawaripi merasa puas dengan pelayanan pengangkutan sampah.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Afandi 2018) Afandi, Ahmad. 2018. "Pengaruh Media Tutup Botol Bekas Minuman Terhadap Kemampuan Membilang." *Jurnal AUDI* 3(2).
- Cahyaningsih, Elin, dan Dede Rudianto. 2021. "Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pembinaan dan Layanan Pengelolaan Data dan Penyajian Informasi Kepegawaian." *Civil Service* 15(1): 13–23. <https://jurnal.bkn.go.id/index.php/asn/article/view/297>.
- Damayanti, Luh Dea, Kadek Rai Suwena, dan Iyus Akhmad Haris. 2019. "Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IkM)

- Kantor Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11(1): 21.
- Dobiki, Joflius. 2018. “Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara.” *Jurnal Spasial Volume* 5(2): 220–28.
- Elamin, Muchammad Zamzami et al. 2018. “Analysis of Waste Management in The Village of Disanah, District of Sreseh Sampang, Madura.” *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 10(4): 368.
- Harapan, Tuti Khairani. 2018. “Manajemen Pengolahan Sampah Terpadu dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.” *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)* 5(2): 88–98.
- Hendria, Nada Zhafirah, Yommi Dewilda, dan Rizki Aziz. 2023. “Identifikasi Timbulan, Komposisi, Karakteristik, dan Potensi Daur Ulang Sampah Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Limah Puluh Kota.” *Jurnal Serambi Engineering VIII*(1): 4861–72.
- Hermawan, Wawan, Dedi Budiman Hakim, dan Manuntun Parulian Hutagaol. 2016. “Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Dalam Pendaftaran Tanah Pertama Kali Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor.” *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 9(1): 65–75.
- Kurnia, Vaneza Citra, Sri Sumiyati, dan Ganjar Samudro. 2017. “Pengaruh Kadar Air Terhadap Hasil Pengomposan Sampah Organik Dengan Metode Open Windrow.” *Jurnal Teknik Mesin* 6(2): 58.
- Kursia, Khofifah. 2008. “Kajian Tentang Pengelolaan Sampah Di Indonesia Khofifah Kurnia Amalia Sholihah Abstrak Volume sampah yang terangkut per-.” : 1–9.
- Lingkungan, Departemen Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan Universitas Hasanuddin. 2021. “K011171023\_skripsi\_01-10-2021 Bab 1-2.”
- Lubis, Lega Reskita, dan Zuul Fitriana Umari. 2020. “Analisis Pengelolaan Pengangkutan Sampah Di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.” *Jurnal Teknik Sipil* 9(2): 108–13.
- Marlina, Ayu et al. 2023. “Edukasi Mengenai Pentingnya Pemilahan Serta Pengolahan Sampah Untuk Mengurangi Dampak Negatif Terhadap Lingkungan.” *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan* 4(1): 11–17. <https://ejournal.poltekbangplg.ac.id/index.php/darmabakti/article/view/108>.
- Muchtar, R P, dan S Syahril. 2016. “Indeks Kepuasan Masyarakat Dalam Pemberian Pelayanan Di PT. PLN (Persero) UPJ SUMENEP.” *Prosiding Universitas Wiraraja ...*: 54–76. <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/PRD/article/view/314>.
- Nababan, Kalfin Febrian. 2024. “Implementasi Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Masyarakat Yang Membuang Sampah Sembarangan Di Kota Bandar Lampung ( Studi Kasus : Kel . kangkung Kec . Bumi waras , Teluk betung Bandar Lampung ).” *Jaksa: Jurnal Kajian Ilmu Hukum dan Politik* 2(2): 73–79.
- Permata, Aurelia Dwi, Aprillia Putri Malaya, dan Ubaidillah Kamal. 2024. “Strategi Pengurangan Penggunaan Plastik Melalui Implementasi Zero Waste Menuju Gaya Hidup ramah Lingkungan.” *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1(3): 371–83.
- Sara, Khayratus. 2022. 5 Suparyanto dan Rosad (2015 *Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Kebersihan, Keindahan, Dan Ketertiban (K3) Di Kawasan Pasar Induk Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*.
- Sari, Devita. 2023. *Dan Anorganik*. Utami, Maulida Imania, dan Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum. 2020. “Proses Pengolahan Sampah Plastik di UD Nialdho Plastik Kota Madiun.” *Indonesian Journal of Conservation* 9(2): 89–95.
- Wibowati, Januarida. 2021. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Muarakati Baru Satu Palembang.” *Jurnal Manajemen* 8(2): 15–31.
- Zuraidah, Zuraidah, Lu’lu’ Nur Rosyidah, dan Rully Fahrial Zulfi. 2022. “Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.” *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2): 1–6.